

## **PENGARUH MINAT TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI KESIAPAN MENTAL SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPA SMA NEGERI 6 PEKANBARU**

**Sukarni, Rani Puji Rahayu Sitompul**

Universitas Islam Riau

[sukarni269@gmail.com](mailto:sukarni269@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat terhadap hasil belajar melalui kesiapan mental siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPA SMA Negeri 6 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif eksplanasi. Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas X IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru pada bulan Februari 2021. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA SMA Negeri 6 Pekanbaru yang terdiri dari 6 kelas yang berjumlah 136 orang siswa. Adapun teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling*. Sedangkan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Analisis hipotesis yang digunakan adalah uji *path analysis* atau analisis jalur dan uji sobel dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap data penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa: 1) terdapat pengaruh signifikan secara langsung minat terhadap hasil belajar sebesar 0,285 dengan *p-value* nya sebesar  $0,001 \leq$  dari 0,05, 2) terdapat pengaruh kesiapan mental terhadap hasil belajar sebesar 0,288 dengan *p-value* sebesar  $0,001 \leq$  dari 0,05, 3) terdapat pengaruh signifikan minat terhadap kesiapan mental sebesar 0,472 dengan *p-value*  $0,000 \leq$  dari 0,05, dan 4) terdapat pengaruh signifikan secara tidak langsung minat terhadap hasil belajar melalui kesiapan mental yaitu sebesar 14,77% dengan *p-value*(*Z sig(two)*) sebesar  $0,0463 \leq$  dari 0,05.

**Kata Kunci:** Minat, kesiapan mental, hasil belajar

### **PENDAHULUAN**

UU No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, berilmu, kreatif dan mmpu menjadi

warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itulah, pemerintah berusaha meningkatkan mutu pendidikan, mulai dari peningkatan

kesejahteraan guru sampai pada hal-hal lain yang dapat menunjang perbaikan mutu pendidikan. Dengan hasil belajar yang tinggi maka akan meningkatkan keberhasilan terhadap pendidikan.

Terkait keberhasilan pendidikan salah satunya diukur melalui hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil belajar siswa, kita bisa melihat mana siswa yang berprestasi mana yang tidak. Prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar, prestasi belajar juga dapat menjadi tolak ukur ditingkat pemahaman peserta didik terhadap materi tertentu yang telah diberikan, setelah peserta didik didik mengalami proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

Syah (2011) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam; 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, seperti kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi siswa. Hal ini juga berhubungan dengan minat dan kesiapan dalam menerima suatu pembelajaran. 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yaitu keadaan atau kondisi lingkungan disekitar siswa, seperti faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. 3) Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategis dari metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Salah satu faktor utama untuk mencapai keberhasilan adalah minat.

Menurut Slameto (2010) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Slameto (2010) menjelaskan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tariknya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya (Slameto, 2010). Selain minat, yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kesiapan mental peserta didik. Soemanto (2000) faktor yang membentuk kesiapan mental ada dua yaitu: a) Perlengkapan dan pertumbuhan fisiologi. Ini menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat-alat indera dan kapastas intelektual. b) Motivasi, yang menyangkut kebutuhan minat serta tujuan individu untuk mempertahankan serta

mengembangkan diri. Indikator kesiapan mental menurut Abdul dalam Hammad (2008) menunjukkan pergeseran atau perubahan hasil belajar belajar siswa sebagai kontribusi kesiapan mental siswa disekolah yaitu perasaan dan pikiran serta kecerdasan. Perasaan adalah gema psikis yang biasanya selalu menyartai setiap pengalaman dan data psikis yang lain. Orang yang kurang sehat mentalnya akan selalu merasa gelisah karena kurang mampu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya. Jenis perasaan antara lain: perasaan intelek, perasaan estesis (keindahan), perasaan etis (kesusilaan), perasaan sosial (kemasyarakata), perasaan religius (keagamaan). b) Pikiran dan kecerdasan.

Kesiapan mental adalah kemampuan menghadapi goncangan mental biasa yang terjadi pada seseorang dan merasakan secara positif kebahagiaan dan kemampuan dalam belajar. Kesiapan mental dapat berupa perasaan, kecerdasan, kelakuan, dan kesehatan badan. Minat dan kesiapan mental adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Karena tanpa kesiapan mental yang baik, minat seseorang tidak akan tercapai dan begitu juga sebaliknya sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, guru harus mampu membuat siswa terlepas dari masalah yang dihadapi, sehingga siswa bisa belajar dan mendapatkan hasil yang optimal. Dalam hal ini minat dan kesiapan mental merupakan pedoman penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan proses belajar pembelajaran dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan kesiapan

mental bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Dalam kegiatan belajar, minat dan kesiapan mental memiliki peranan yang sangat penting.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu menekankan pada pembahasan data-data dan melakukan pengujian hipotesis serta menyimpulkan hasil penelitian. Berdasarkan data tersebut, peneliti berusaha mencari jawaban tentang permasalahan yang terjadi dan menganalisa data yang ada, sehingga akan diperoleh gambaran mengenai pengaruh minat terhadap hasil belajar melalui kesiapan mental siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPA SMA Negeri 6 Pekanbaru. Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh siswa SMA Negeri 6 Pekanbaru kelas X IPA yang berjumlah 206 orang yang terdiri dari 6 lokal. Pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berupa sampel proporsi karena populasi di setiap kelas berbeda. Jadi penulis hanya mengambil 136 sampel dari 206 siswa kelas X IPA di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu minat, kesiapan mental dan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *causal study*. Sugiyono (2011) menyatakan, bahwa peneliti kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih

bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independent dan dependent. Penelitian ini akan mencari pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel, yaitu minat terhadap hasil belajar melalui kesiapan mental. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif, kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji path analysis dan uji sobel.

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian dilaksanakan dengan menghitung teknik observasi dan angket. Observasi berupa pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang nampak pada subjek penelitian. Teknik observasi dimaksudkan untuk mendapatkan pengamatan langsung tentang siswa untuk mengetahui segala yang muncul sesuai dengan judul yang diteliti. Angket berupa daftar pertanyaan kepada responden untuk memperoleh jawaban tentang pengaruh minat dan kesiapan mental terhadap hasil belajar ekonomi.

Penentuan kriteria penilaian tentang pengaruh minat terhadap hasil belajar melalui kesiapan mental siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPA SMA Negeri 6 Pekanbaru maka di cari persentasenya. Adapun kategori penilaiannya sebagai berikut: 81%-100% dikatakan sangat baik, 61%-80% dikatakan baik, 41%-60% dikatakan cukup, 21%-40% dikatakan kurang, 0%-20% dikatakan kurang sekali. Selanjutnya untuk menentukan koefisien korelasi *product moment pearson* dilakukan dengan: 1)

Dikorelasikan dengan  $r$  tabel secara sederhana untuk mengetahui adakah korelasi dan kekuatan korelasi. 2) Berdasarkan hasil uji-t dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$ , Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  di terima  $H_a$  di tolak.

## HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan variabel penelitian, data yang diperoleh adalah tentang pengaruh minat terhadap hasil belajar melalui kesiapan mental siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPA SMA Negeri 6 Pekanbaru. Data diperoleh langsung dari siswa dengan melakukan penyebaran angket pada tanggal 04 Januari 2021. Berdasarkan angket variabel minat yang telah diperoleh menunjukkan bahwa distribusi frekuensi secara keseluruhan kelas X IPA SMA Negeri 6 Pekanbaru pada indikator perasaan senang sebesar 77,6% pada kategori baik, artinya siswa telah memiliki keyakinan dalam belajar pada perasaan senang. Kemudian untuk indikator perhatian siswa sebesar 80,65 pada kategori sangat baik, artinya siswa telah memiliki keyakinan akan memberi perhatian yang lebih dalam belajar. Kemudian untuk indikator ketertarikan pada pelajaran sebesar 83% pada kategori sangat baik, artinya siswa telah memiliki ketertarikan dalam belajar seperti antusias dan aktif dalam belajar. Dan untuk indikator keterlibatan siswa sebesar 79,7% pada kategori baik, artinya siswa memiliki keyakinan untuk aktif dalam proses

pembelajaran. Dan untuk keseluruhan indikator yaitu sebesar 80,2% pada kategori sangat baik, yang artinya minat siswa terhadap pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 6 Pekanbaru sangat baik. Begitu juga variabel kesiapan mental diperoleh distribusi frekuensi secara keseluruhan kelas X IPA SMA Negeri 6 Pekanbaru pada indikator perasaan sebesar 85,8% pada kategori sangat baik, artinya siswa telah memiliki keyakinan pada perasaan yang baik dengan mental yang sehat. Kemudian untuk indikator pikiran dan kecerdasan sebesar 73,2% pada kategori baik, artinya siswa telah memiliki keyakinan memiliki pengetahuan yang cukup dalam belajar. Kemudian untuk indikator kelakuan sebesar 66,5% pada kategori sangat baik, artinya siswa telah memiliki mental yang sehat dengan yang ditunjukkan pada perilaku yang baik dalam belajar. Dan untuk indikator kesehatan badan sebesar 73% pada kategori baik, artinya siswa memiliki keyakinan dalam belajar dengan kondisi kesehatan yang cukup dan tidak terganggu. Dan untuk keseluruhan indikator yaitu sebesar 74,6% pada kategori sangat baik, yang artinya Kesiapan Mental siswa kelas X SMA Negeri 6 Pekanbaru sangat baik dalam proses pembelajaran.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar, artinya bahwa tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh minat yaitu semakin besar minat siswa dalam proses

belajar maka semakin baik hasil belajar yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Yossy Fraseptya (2014) tentang pengaruh minat dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari minat terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara langsung minat terhadap hasil belajar sebesar 0,285 atau 28,5% yang dapat dilihat di *understandardized* beta. Artinya minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Sehingga tidak hanya minat saja yang mempengaruhi hasil belajar, namun ada variabel lain yang mempengaruhi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan mental terhadap hasil belajar, artinya bahwa tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh kesiapan mental yaitu semakin baik kesiapan mental siswa dalam proses belajar maka semakin baik hasil belajar yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Amelia (2014) yang berjudul pengaruh minat dan kesiapan mental terhadap hasil belajar akuntansi. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari kesiapan mental terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara langsung kesiapan mental terhadap hasil belajar sebesar 0,288 atau 28,8% yang dapat

dilihat di *understandardized* beta. Artinya kesiapan mental merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Sehingga tidak hanya kesiapan mental saja yang mempengaruhi hasil belajar, namun ada variabel lain yang mempengaruhi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa minat berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan mental, yang artinya semakin baik minat maka semakin baik pula kesiapan mental siswa dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gina Amelia (2014) tentang pengaruh minat dan kesiapan mental terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi, yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara minat dan kesiapan mental terhadap hasil belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara langsung minat terhadap kesiapan mental sebesar 0,472 atau 47,2% yang dapat dilihat di *understandardized* beta. Artinya minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan mental. Sehingga tidak hanya minat saja yang mempengaruhi kesiapan mental, namun ada variabel lain yang mempengaruhi.

Hasil penelitian juga terdapat pengaruh secara tidak langsung antara minat terhadap hasil belajar melalui kesiapan mental siswa SMA Negeri 6 Pekanbaru yaitu sebesar 14,77%. Hal ini dikarenakan kurangnya minat siswa dalam belajar, yang mempengaruhi kesiapan mental siswa dalam belajar dan berdampak kehasil belajarnya. Namun masih terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi

kurangnya minat siswa, seperti bakat siswa, pengetahuan siswa, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya bersekolah yang berasal dari diri siswa itu sendiri. Adapun hasil pengujian dengan menggunakan model *causal steps* Baron dan Kenny (1986) kesiapan mental merupakan *partial mediaton variable* yang memediasi dari pengaruh minat terhadap hasil belajar yaitu sebesar 0,1477 atau 14,77% yang dapat dilihat pada *value* pada tabel 4.28 uji sobel yang telah dilakukan sebelumnya dengan *p-value*( $Z$  Sig(two))nya sebesar  $0,0463 \leq 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya kesiapan mental yang menjadi variabel mediator dari pengaruh minat terhadap hasil belajar, akan tetapi ada variabel lain juga yang memediasi hubungan kausal dari dua variabel. Kemudian dari uji sobel yang telah dilakukan sebelumnya diketahui bahwa ada pengaruh secara tidak langsung antara minat terhadap hasil belajar melalui kesiapan mental.

Berdasarkan pengujian hipotesis maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut: Minat (X) dengan  $T_{hitung}$  sebesar 2,069, jadi  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2,069 > 1,977$ ) dan nilai probability signifikan  $0,040 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh antara minat terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 6 Pekanbaru. Kesiapan mental (M) dengan  $T_{hitung}$  sebesar 2,31, jadi  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2,131 > 1,977$ ) dan nilai probability signifikan  $0,035 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh antara kesiapan mental

terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 6 Pekanbaru.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka hasil penelitian secara objektif yaitu: Minat (X) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Y), untuk besar pengaruh yang diberikan yaitu sebesar 0,285. Kesiapan mental (M) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Y), untuk besar pengaruh yang diberikan yaitu sebesar 0,288. Minat (X) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mental (M), untuk besar pengaruh yang diberikan yaitu sebesar 0,472. Minat (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) melalui kesiapan mental (M), untuk besarnya pengaruh yang diberikan yaitu sebesar 0,1477.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran: a) Bagi sekolah, dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan sekolah agar dapat mengetahui minat belajar siswa dan kesiapan mental siswa di SMA Negeri 6 Pekanbaru dan penelitian ini juga akan menjadi dasar bagi sekolah untuk menertibkan guru-guru yang ada di SMA Negeri 6 Pekanbaru agar guru-guru tersebut mampu lebih meningkatkan minat dan kesiapan mental siswa disekolah tersebut. b) Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi tenaga pendidik untuk mengetahui minat dan kesiapan mental siswa di SMA Negeri 6 Pekanbaru dan dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan

hasil belajar siswa dengan cara meningkatkan minat siswa dan menyiapkan mental siswa dalam belajar. c) Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan pertimbangan siswa dalam meningkatkan hasil belajar yang mana dengan adanya penelitian ini mereka akan mengetahui seberapa besar minat dan kesiapan mental mereka, dengan demikian siswa harus lebih mampu lagi untuk menumbuhkan minat serta kesiapan mental tiap-tiap individu agar hasil belajar yang diperoleh lebih baik lagi. d) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran untuk penelitian yang lebih mendalam dan sebagai informasi bagi para peneliti-peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Gina. 2014. *Pengaruh minat dan kesiapan mental terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI di SMK PGRI Pekanbaru*. Pekanbaru: Skripsi.
- Baron dan Kenny. 1986. The moderator-mediator variable distinction in social psychological research: conceptual, strategic, and statistical considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*. 51(6), pp 1173-1182.
- Fraseptya, Yossy. 2014. *Pengaruh minat dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pekanbaru pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2013/2014*. Pekanbaru: Skripsi.

- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soemanto. 2006. *Psikologi pendidikan landasan kerja pemimpin pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian adminisrtrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.